

**Analisis Perbandingan Return dan Risk antara Saham Syariah dan Saham Konvensional**  
**(Studi pada Saham Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan Saham Konvensional Berdasarkan LQ 45 Periode 2016-2017)**  
 Comparative Analysis of Return and Risk between Shares Sharia and Conventional Shares  
 (Study of Sharia Shares Registered in the Jakarta Islamic Index (JII) and Conventional Shares Based on LQ 45 for the Period of 2016-2017)

<sup>1</sup>Maudy Guswita Kamila, <sup>2</sup>Dikdik Tandika

<sup>1,2</sup> Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
 Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

E-mail: <sup>1</sup>maudykamila15@gmail.com, <sup>2</sup>dikdiktandika@unisba.co.id

**Abstract.** Investment is the action process of investing money against a company with the aim of gaining profit in the future. The rate of return and risk into two things that must be considered by investors in determining investment options. This study aims to analyze the comparison of risk and return of sharia stocks and conventional stock by comparing the return and risk of sharia shares on Jakarta Islamic Index (JII) index and conventional stock on LQ 45 index period 2016-2017 the calculation of each return and risk of each listed issuer on both indexes, then compared by using comparison test. Comparison test used in this study is Independent Sample t test and sampling method in this study using the method purposive sampling, the selection of samples based on certain criteria. and obtained a sample of each sharia Jakarta Islamic Index (JII) shares as much as 10 issuers and LQ 45 conventional stock as much as 10 issuers. The calculation result shows that there is a difference between risk and return on sharia Jakarta Islamic Index (JII) stock and conventional stock LQ 45 with stock of sharia have higher return than conventional stock. However, judging from the statistical test results using Independent Sample t test U statistics show that there is no significant difference between the returns and the risk on Jakarta Islamic Index (JII) sharia shares and the conventional stock LQ 45.

**Keywords:** Return, Risk, Sharia Shares Jakarta Islamic Index, Non Sharia Shares LQ 45

**Abstrak.** Investasi merupakan tindakan penanaman modal terhadap suatu perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Tingkat pengembalian (*return*) dan risiko menjadi dua hal yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan pilihan investasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan *risk* dan *return* saham syariah dan saham konvensional dengan membandingkan antara tingkat pengembalian (*return*) dan risiko, saham syariah pada indeks Jakarta Islamic Index (JII) dan saham konvensional pada indeks LQ 45 periode 2016-2017 dengan menghitung masing-masing *return* dan risiko dari setiap emiten yang terdaftar pada kedua indeks tersebut, kemudian membandingkan dengan menggunakan uji beda. Uji beda yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *independent sample t test* dan metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dan diperoleh sampel masing-masing saham syariah Jakarta Islamic Index sebanyak 10 emiten dan saham konvensional LQ 45 sebanyak 10 emiten. Hasil perhitungan menunjukkan adanya perbedaan antara *risk* dan *return* pada saham syariah Jakarta Islamic Index (JII) dan saham konvensional LQ 45. Hasil pengujian statistic menggunakan *independent sample t test* statistic menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengembalian (*return*), dan risiko pada saham syariah Jakarta Islamic Index (JII) dan saham konvensional LQ 45.

**Kata Kunci:** Return, Risiko, Saham Syariah Jakarta Islamic Index, Saham Konvensional LQ 45.

## A. Pendahuluan

Investasi adalah penanaman modal untuk harapan suatu modal yang

telah dikeluarkan akan kembali pada masa yang akan datang. Investasi sektor keuangan yaitu komitmen atas sejumlah dana untuk keuntungan di

masa depan dan sektor keuangan terbagi menjadi dua yaitu pasar modal dan pasar uang. Pasar modal adalah suatu kegiatan dimana terjadinya dua pihak yang memiliki dana kepada pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas pada suatu perusahaan-perusahaan publik seperti Sertifikat Bank Indonesia dan investasi pada pasar modal dapat dilaksanakan dalam bentuk saham, obligasi, atau reksadana. Pasar uang adalah suatu kegiatan dimana terjadinya pertemuan para pemilik yang mempunyai dana dengan yang membutuhkan dana yang berupa surat berharga yang memiliki jangka waktu pendek kurang lebih dari satu tahun.

Pasar modal adalah wadah untuk melakukan investasi yang berbentuk saham. Masyarakat di Indonesia pun sudah banyak yang melakukan investasi di pasar modal, akan tetapi masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal harus memiliki pengetahuan dan informasi mengenai pasar modal. Selain itu banyak perusahaan-perusahaan sekuritas yang mendukung untuk masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal dengan pembukaan rekening yang kecil, sehingga masyarakat yang masih baru dalam dunia pasar modal tidak akan ragu lagi untuk menanamkan modal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *return* untuk kelompok saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2016-2017?
2. Bagaimana perkembangan *return* untuk kelompok saham konvensional terdaftar di LQ 45 pada periode 2016-2017?
3. Bagaimana perkembangan *risk*

untuk kelompok saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2016-2017?

4. Bagaimana perkembangan *risk* untuk kelompok saham konvensional terdaftar di LQ 45 pada periode 2016-2017?
5. Apakah terdapat perbedaan tingkat *return* dan *risk* pada kelompok saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan saham konvensional terdaftar di LQ 45 pada periode 2016-2017?

## B. Landasan Teori

Manajemen keuangan adalah pengelolaan sumber daya perusahaan untuk pencarian dana, kemudian dana tersebut digunakan untuk kegiatan pada suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan baik bagi perusahaan dan pemegang saham yang menyimpan dana (Fahmi, 2013).

Departemen keuangan memiliki tanggung jawab besar untuk berhasil mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan memiliki lingkup kerja yang luas karena pada setiap perusahaan pasti membutuhkan peran seorang manajer keuangan yang bisa mengelola suatu perusahaan dengan baik dan menerapkan fungsi-fungsi keuangan. (Horne dan Wachowicz 2012:3).

Pasar modal merupakan tempat dimana terjadinya penjualan atau pembelian sekuritas-sekuritas suatu perusahaan dengan adanya penawaran dan permintaan. Pasar modal adalah sarana bagi investor yang ingin mendapatkan tambahan modal untuk kebutuhan dimasa yang akan datang (Husnan 2015:3). Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal yang tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah

seperti dilarangnya riba, gharar, dan masyir. Pasar modal syariah pun telah diatur dalam UUPM dimana kegiatan berupa penawaran umum dan perdagangan efek.

Saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang di dalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan adanya hak dan kewajiban untuk setiap pemegang saham atau investor (Fahmi 2012:81).

*Return* merupakan tingkat pengembalian modal atas suatu saham biasa yang diterima oleh para pemegang saham pada saat awal berinvestasi (Brigham dan Houston 2011:215).

*Risk* dapat dikatakan sebagai suatu peluang terjadinya kerugian. Kerugian yang terjadi dari hasil jual/beli saham berupa selisih antara nilai jual yang lebih rendah dari pada nilai beli saham (Tandelin 2010:102).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat perbedaan tingkat return dan risk pada kelompok saham syariah yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan saham konvensional terdaftar di LQ 45 pada periode 2016-2017. Perhitungan perbandingan *Return* saham syariah dan saham konvensional ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbandingan antara saham syariah dan saham konvensional.

**Tabel 4.7** Hasil Uji Beda Return Saham Syariah dan Saham Konvensional

<i>thitung</i>	<i>Sig.</i>
-1,309	0,260

Sumber: SPSS V20, Data diolah (2019)

Dari hasil output SPSS *independent sample t test* diatas dapat dilihat bahwa signifikansi atau sig. (2-tailed) *return* saham syariah JII dan saham konvensional LQ 45 bernilai. Karena nilai signifikansi *return* tersebut lebih besar dari nilai probabilitasnya ( $0,260 > 0,05$ ), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji *independent sample t test*, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan karena nilai  $t$  negative (-1,309) berarti hasil uji tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* secara signifikan antara saham syariah JII dan saham konvensional LQ45.

**Tabel 4.8** Hasil Uji Beda Risk Saham Syariah JII dan Saham Konvensional LQ 45

<i>Thitung</i>	<i>Sig.</i>
1,364	0,690

Sumber: SPSS V20, Data Diolah (2019)

Dari hasil output SPSS *independent sample t test* diatas dapat dilihat bahwa signifikansi atau sig. (2-tailed) *risk* saham syariah JII dan saham Konvensional LQ 45 bernilai. Karena nilai signifikansi *risk* tersebut lebih besar dari nilai dari lebih besar dari nilai probabilitasnya ( $0,690 > 0,05$ ), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji *independent sample t test*, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan karena hasil uji  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  ( $1,364 < 2,060$ ) berarti hasil uji tidak signifikan secara statistik. Signifikan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *risk* secara signifikan antara saham syariah JII dan saham konvensional LQ 45.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait perbandingan *return* dan *risk* pada saham syariah dan

saham konvensional pada saham syariah 10 perusahaan dan pada saham konvensional 10 perusahaan periode 2016-2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Terdapat peningkatan pada return saham konvensional pada 10 perusahaan yang terdaftar di LQ 45 jumlah *return* yang didapatkan pada tahun 2016 sebesar 0,628 dan meningkat pada tahun 2017 sebesar 2,775. Sedangkan pada *return* saham syariah pada 10 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index mengalami penurunan pada tahun 2016 jumlah *return* yang didapatkan sebesar 2,926 dan pada tahun 2017 jumlah *return* yang didapatkan sebesar 0,448.
2. Terdapat penurunan pada *risk* saham konvensional pada 10 perusahaan yang terdaftar di LQ 45 jumlah *risk* yang didapatkan pada tahun 2016 sebesar 8,42 dan menurun pada tahun 2017 sebesar -1,62. Sedangkan pada *risk* saham syariah pada 10 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 12,69 dan menurun pada tahun 2017 sebesar 10,34.
3. Hasil pengujian hipotesis *return* dan *risk* saham pada saham syariah dan saham konvensional, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *return* dan *risk* saham pada saham syariah dan saham konvensional periode 2016-2017 di 10 perusahaan pada saham syariah dan 10 perusahaan pada saham konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji T

dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh hasil *return* ( $0,260 > 0,05$ ) dan *risk* ( $0,690 > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima.

#### E. Saran

Setelah melakukan analisis dan pengamatan terhadap *return* dan *risk* Saham Pada Saham Syariah dan Saham konvensional. Maka, saran yang akan diajukan diantaranya:

1. Para peneliti dapat melanjutkan penelitian ini menggunakan periode lebih panjang, misalnya 5 tahun.
2. Bagi perusahaan disarankan untuk memperhatikan tingkat *risk* dan *return* dari setiap saham yang diterbitkan oleh perusahaan dan tidak boleh membiarkan tingkat *risk* dan *return* buruk di mata investor agar para investor tertarik untuk berinvestasi.

Bagi investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan disarankan dapat lebih memperhatikan tingkat *risk* dan *return* yang berpengaruh pada indeks harga saham sebagai acuan untuk kelayakan investasi kedepannya agar tidak mengalami capital loss.

#### Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-13. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-dasar Teori Porofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Darmadji, T dan Fakhruddin M.H. 2006.

*Pasar Modal di Indonesia  
Pendekatan Tanya Jawab,*  
Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan  
Keuangan.* Cetakan ke-2.  
Bandung: Alfabeta.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel  
F. 2011. *Dasar-dasar  
Manajemen Keuangan  
Terjemahan.* Edisi 10. Jakarta:  
Salemba Empat.

Tandelilin, Aduardus. 2010. *Portofolio  
dan Investasi.* Yogyakarta:  
Konisius.